

**PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN TRUMPET PADA  
REPERTOAR *THE DEBUTANTE* KARYA *HERBERT L.  
CLARKE* DI JURUSAN MUSIK FSP INSTITUT SENI  
INDONESIA YOGYAKARTA**



Oleh:

AHMAD MORSIDI  
NIM. 1011451013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

**PEMBELAJARAN TEKNIK BERMAIN TRUMPET PADA REPERTOAR  
THE DEBUTANTE KARYA HERBERT L. CLARKE DI JURUSAN MUSIK  
FSP INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Oleh :  
Ahmad Morsidi  
1011451013**

**Ahmad Morsidi ([mursyidmo90@gmail.com](mailto:mursyidmo90@gmail.com))**

**R. Taryadi  
Bambang Riyadi**

**Intisari**

Proses pembelajaran teknik bermain trumpet yang terkandung dalam lagu The Debutante mempunyai teknik tinggi yang memerlukan latihan teknik yang serius. Penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat mengenal dan mengetahui gaya interpretasinya, khususnya teknik permainan trumpet dari karya tersebut. Lagu ini berisi tentang gaya musik yang menuntut format analisis yang ketat, disamping memerlukan permainan teknik tinggi dan interpretasi, lagu tersebut juga mengelompokkan ritmis seperenambelas, triplet, dan triple toungeing. Penelitian ini bertujuan mencari pendekatan teknik permainan pada karya tersebut dengan mencoba berbagai kemungkinan teknik trumpet beserta beberapa penafsiran dalam menginterpretasikan karya ini.

Kata kunci: *Pembelajaran, teknik, trumpet, interpretasi*

**Abstract**

The process learning to play trumpet techniques contained in the song The Debutante have high technique that requires serious training techniques. The author analyzes the work with the hope to recognize and know the style of interpretation, particularly the trumpet playing technique from that wrok. The song is about a style of music that demands rigorous analysis format, in addition to requiring high technical game and interpretation, that song also grouping the sixteenth rhythmic, triplet, and triple toungeing. This study aims to find approaches to the game techniques that work by trying different possibilities trumpet techniques along with some interpretation in interpreting this work.

Keyword: *Learning, Engineering, Trumpet, Interpretation*

## PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dikenal dengan ISI Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi seni berstatus perguruan tinggi negeri yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan sampai jenjang Strata 1. ISI Yogyakarta memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Media Rekam dan Fakultas Seni Rupa. Penelitian ini berfokus pada Fakultas Seni Pertunjukan khususnya Jurusan Musik. Jurusan Musik adalah bagian dari Fakultas Seni Pertunjukan yang mempelajari bentuk-bentuk seni pertunjukan yang berkaitan dengan penguasaan teknik instrument, teori-teori, dan repertoar musik.

Jurusan Musik mempunyai visi untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan seni musik, juga cinta tanah air dan peka terhadap fenomena perubahan. Misi dari Jurusan Musik adalah untuk mengembangkan pendidikan tinggi seni musik yang ideal dalam suatu wadah otonom organisasi yang sehat sehingga dapat berperan serta secara kreatif, inovatif, dan produktif demi tercapainya daya saing bangsa yang maksimal.<sup>1</sup>

Praktek Individu Instrumen Mayor (PIIM) Trumpet merupakan salah satu kurikulum perkuliahan di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta khususnya jurusan musik. Perkuliahan dilaksanakan secara praktek dengan memberi tugas kepada mahasiswa untuk menguasai teknik dalam memainkan tangga nada beserta variasi-variasinya. Kemudian diwajibkan pula menguasai paling sedikit 3 nomor dari etude dan lagu yang tertera dengan interpretasi yang sesuai dengan tanda bacanya.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Pembelajaran erat kaitannya dengan pendidikan, pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dan musik pendidikan ialah ilmu yang mempelajari penerapan teori-teori musik dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup> Musik adalah salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan dan dipertunjukkan di berbagai tempat, dan musik juga mencerminkan kebudayaan masyarakatnya

Belajar trumpet memerlukan ketelitian yang dalam dari segi teknik maupun interpretasi, sebab bila belajar trumpet dengan teknik yang salah dapat

---

<sup>1</sup> ISI Yogyakarta. 2009-2014. "*Buku Panduan Sarjana Strata Satu ISI Yogyakarta*". Hal 66-67.

<sup>2</sup> ISI Yogyakarta. "*Buku Course Content instrumen Mayor Trumpet ISI Yogyakarta*".

<sup>3</sup> Donosuko. 2013. "*Aplikasi Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta. Hal. 91.

menyebabkan terhambatnya perkembangan permainan. Contohnya pada pemain trumpet banyak kasus tentang penempatan ambasur dan warna suara. Walaupun telah belajar trumpet dengan waktu yang lama namun ketrampilan permainannya belum tentu bagus. Banyak sekali kendala yang dikeluhkan oleh pemain trumpet, antara lain dengan ambasur (*embouchure*), pernapasan, artikulasi, dan *skill* permainan serta pembawaan dalam memainkan lagu atau pemahaman dengan maksud yang terkandung dalam sebuah lagu, selain itu warna suara yang dihasilkan berbeda-beda pula tiap individunya. Dalam belajar musik khususnya trumpet harus memahami dengan benar baik dari segi teori musik, teknik permainan instrumen, penghayatan tentang repertoar dan apresiasi musik.

Trumpet adalah salah satu jenis alat musik tiup logam. Terletak pada jajaran tertinggi di antara Tuba, French Horn, dll. Pada umumnya trumpet yang digunakan adalah trumpet in Bb. Trumpet hanya memiliki tiga tombol, dan pemain trumpet harus menyesuaikan *embouchure* untuk mendapatkan nada yang berbeda. Trumpet juga merupakan salah satu dari banyak instrument musik tiup yang sering digunakan dalam berbagai kesempatan, baik dalam pertunjukan musik ataupun hanya sekedar menyalurkan hobi.

*The Debutante (Caprice Brillant)* merupakan salah satu karya *Herbert L. Clarke* yang diciptakan di jaman romantik akhir. Lagu ini berisi tentang gaya musik yang menuntut format analisis yang ketat, di samping memerlukan permainan teknik tinggi dan interpretasi, repertoar tersebut juga mengelompokkan ritmis seperenambelas, triplet, dan triple toungeing. Repertoar *The Debutante (Caprice Brillant)* karya *Herbert L. Clarke* ini juga dijadikan sebagai salah satu bahan ujian mata kuliah instrument trumpet VI di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Herbert Lincoln Clarke (12 September 1867 - 30 Januari 1945) adalah seorang pemain cornet paling terkenal pada zamannya di Amerika. Tidak hanya dikenal sebagai pemain virtuoso cornet, tetapi juga dikenal sebagai pemain biola berbakat, seorang arranger produktif dan sangat berbakat untuk band, dan konduktor yang paling terkenal. Selain itu, ia juga menulis beberapa buku studi untuk cornet yang masih digunakan sampai sekarang.

Clarke lahir di Woburn, Massachusetts pada tahun 1867. Putra dari komposer, organisi, dan organbuilder William Horatio Clarke, keluarga Herbert sering pindah – pindah untuk mengakomodasi keterlibatan kerja William, dari Massachusetts ke Ohio, Indiana, kembali ke Massachusetts, dan akhirnya ke Toronto di tahun 1880. Ada tiga bersaudara, Edwin, Ernest, dan Herbert, semua menjadi musisi terkemuka, Edwin pada cornet dan flugelhorn (ia juga berhasil di Band Sousa dan tur dunianya tahun 1911), Ernest pada trombone (profesor trombone di Juilliard), dan Herbert di cornet.

Instruksi musik awal Clarke adalah di Viola tahun 1881, ia adalah seorang viola kedua di Toronto Philharmonic Society. Namun menurut otobiografinya salah satu momen formatif dalam asahan musiknya dengan menghadiri konser DW Reeves 'Amerika Band, Providence, dan Rhode Island di Hortikultura Pavilion Toronto pada tahun 1881, kemudian mendengar Bowen R. bermain solo cornet . Dia mulai berlatih menggunakan cornet saudaranya dan mengambil kursi sebagai cornetist di The Queen's Own Rifle band pada tahun 1882.

Clarke lulus dari sekolah tinggi tahun 1884 kemudian ia bermain keduanya baik viola dan cornet (bila diperlukan) dalam The Pit Orchestra of English's Opera House di Indianapolis pada tahun 1887. Pada saat ia bermain bersama The Queens's Own di The Ontario Beach Lake Resort pada musim panas dimana keluarganya telah pindah bekerja di toko John Kay di Toronto saat bermain cornet dengan The Queens's Own. Dia telah bergabung dengan The Queens's Own pada usia 14 (meskipun usia minimal adalah 18). Kemudian pada tahun 1887 ia bergabung dengan As The Band's di Toronto, di bawah bimbingan John Bayley sebagai solois cornet. Dia menghabiskan lima tahun ke depan bermain dan memimpin beberapa band di sekitar Toronto (the Taylor Safe Works Band, Heintzman Piano Company Band, Streetsville Ontario Band) dan mengajar biola di Toronto Conservatory of Music (di mana ia juga bermain di Toronto Conservatory String Quartet ) dan di Trinity College School di Port Hope Ontario. Pada bulan September 1889 ia menikah dengan Elizabeth (Lizzie) Loudon dan memiliki dua anak Vivian (Grace) tahun 1890 dan James (Edward James Watkin) tahun 1892. Pada musim semi 1892, ia meninggalkan Kanada, setelah berhasil audisi untuk 2nd Regiment N.Y.S.N.G di New York City, dikenal sebagai "Gilmore Band" dan disutradarai oleh Patrick Gilmore. Dia diperkenalkan ke Gilmore oleh saudaranya Ernest, yang sudah bermain trombone dengan band, dan audisi berlangsung di kediaman Gilmore.

Pada tahun 1893, ia bergabung dengan Band John Philip Sousa sebagai solois cornet. Setelah bermain di Pameran Dunia Chicago di tahun yang sama, lalu ia meninggalkan band untuk bermain dengan berbagai band lainnya, terus melakukannya selama lima tahun ke depan. Selama periode ini, ia memegang posisi sementara sebagai trumpet kedua dengan New York Philharmonic, dan trumpet utama dalam Opera Metropolitan. Dia juga bercerai Lizzie Loudon lalu menikah dengan Lillian Bell Hause dan memiliki dua anak lagi, Ruby Bell dan Herbert L. Clarke, Jr.

Pada tahun 1923, ia pindah ke Long Beach California karena kesehatan istrinya dan bergabung dengan Long Beach Municipal Band sampai 1943. Pada bulan April 1934, ia terpilih menjadi Presiden American Association Bandmasters. Dari tahun 1936 ia mengembangkan persahabatan dan memberi les privat untuk Claude Gordon sampai kematiannya pada tahun 1945, dan Abunya

dimakamkan di Pemakaman Kongres di Washington, DC, dekat pemakaman John Philip Sousa.<sup>4</sup>

Seperti pada judul penelitian maka penulis membatasi masalah tentang Pembelajaran Repertoar *The Debutante* karya Herbert L. Clark pada Mata Kuliah Praktek Trumpet di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebelum membahas materi pokok terlebih dahulu disajikan materi pengajaran sebagai berikut:

1. Teknik yang terdapat dalam repertoar *The Debutante*
2. Etude yang diperlukan dalam repertoar *The Debutante*
3. Referensi untuk menunjang interpretasi dalam memainkan repertoar *The Debutante*

Sasaran mata kuliah yang wajib ditempuh pada praktek instrumen mayor trumpet di silabus semester VI adalah penguasaan tangga nada mayor C, G, A, As, Bes, B, C, Des, D, Es, berikut relatif minornya serta arpeggio dari tangga nada tersebut seluas dua oktaf dan tangga nada F dan E seluas satu oktaf. Penguasaan etude dari Herbert L. Clarke “*Technical Studies for Cornet*”, Carl Fischer, New York. 1962. Hal 34 no 132, hal 39 no 151 dan etude dari Arban hal 288 no 4, 289 no 5, hal 290 no 6. Penguasaan lagu konserto dari beberapa komponis diantaranya:

1. Hayden “*Trumpet Concerto*” edited by Ernest Hall Boosey & Howkes MPL, USA, 1945.
2. JN Hummel “*Concerto for Trumpet and Piano*” Musica rara, London 1969
3. Arban “*Carnival De Venice, Air Varie for Cornet in bes and Piano*” Boosey & Howkes London
4. Alexander Arutjunjan “*Konzert Fur Trompette und Orchester*” Edited Roger Voisin, IMC, New York. 1967.

*The Debutante (Caprice Brilliant)* karya Herbert L. Clarke ini dijadikan objek penelitian karena repertoar ini merupakan lagu alternatif yang belum ada di buku kurikulum atau silabus mayor trumpet tingkat akhir. repertoar tersebut juga memiliki syarat dan tingkat kesulitan yang sama dengan repertoar yang ada dalam silabus mayor trumpet dengan maksud juga menambah pengalaman, wawasan dalam permainan repertoar solo trumpet.

Dalam repertoar *The Debutante* juga memiliki tingkat keterampilan yang sama dengan lagu yang ada di silabus mayor trumpet, yaitu: *Le Carnival de Venice* karya Jean-Baptiste Arban. Repertoar ini memiliki tingkat keterampilan dalam bentuk teknik yang hampir sama di dalamnya, seperti: *legato, saccato, cressendo, diminuendo, acciacatura, varian triplet, rubato dan triple tounging*. Dalam jalur ini sistem evaluasi dalam proses pembelajaran menggunakan cara:

---

<sup>4</sup><http://www.library.illinois.edu/archives/archon/index.php?p=collections/findingaid&id=4252&q=clarke> diakses tanggal 30 april 2015 jam 15:50

1. Ujian umum akhir semester: evaluasi belajar selama satu semester. Bahan ujian berupa materi yang sudah diberikan dari awal semester.
2. Nilai dalam setiap pertemuan: evaluasi dalam setiap kali pertemuan, dengan menggunakan materi yang telah diberikan.

Pembelajaran Teknik Permainan Trumpet pada repertoar *The Debutante* karya *Herbert L. Clarke* ini yang dijadikan objek penelitian dengan maksud untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam permainan lagu solo trumpet. Repertoar *The Debutante (Caprice Brillant)* karya *Herbert L. Clarke* ini yang dijadikan objek penulisan karena lagu ini merupakan lagu alternatif yang belum ada di buku kurikulum atau silabus mayor trumpet tingkat akhir. Repertoar tersebut juga memiliki syarat dan tingkat kesulitan yang sama dengan repertoar yang ada dalam silabus mayor trumpet. sehingga penulis ada keinginan untuk lebih jauh mencermati dan memahami, baik secara analisis bentuk musik, teknik permainan serta interpretasi.

#### **PEMBAHASAN**

Proses Pembelajaran repertoar *The Debutante* Karya *Herbert L. Clarke* pada Mata Kuliah Praktek Trumpet di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pembelajaran yang diberikan adalah:

1. Dosen mengajarkan materi repertoar dari bagian introduksi dengan tempo *allegro moderato* dari birama 1-23 sampai bagian *cadenza* di birama 25. Dalam bagian ini dimainkan dengan teknik *staccato* dan *legato* secara tegas dan lebih cemerlang.

Trumpet in B $\flat$ 

## The Debutante

Herbert L. Clarke

**Allegro Modereato**  
7

10 *mf*

13 *f*

16 *legato*  
*p*

20 *cresc.*  
*f*

25 *furioso*

*Cadenza*

**Allegro**  
*f*

6

Gambar 1

- Mengulang materi kuliah sebelumnya selama sepuluh menit dilanjutkan materi pembelajaran pada bagian *Caprice* atau tempo *moderato* dari birama 34-50. Bagian ini terdapat teknik *semiquavers* dan *staccato* yang harus dimainkan secara tepat dan jelas di setiap nadanya.

**Caprice**  
**Moderato** Trumpet in B $\flat$

2

39 *p*  
*delicately*

38 *rall.*

43 *a tempo*  
*fz*

48 **Allegro**  
7

Gambar 2



3. Materi kuliah selama sepuluh menit awal mengulang dengan bahan materi kuliah sebelumnya kemudian masuk pada pembelajaran bagian *Slower* dari birama 58-74. Pada bagian slower teknik *staccato nada seperenambelas*, *appogiatura*, *triplet*, dan *triple tongueing* dimainkan dengan perbedaan atau perubahan karakter yang lebih jelas dan tepat.



Gambar 3

4. Mengulang materi kuliah selama sepuluh menit dengan bahan yang sama pada waktu kuliah sebelumnya, dilanjutkan pada bagian *Brillante* atau tempo *Dolce, Slowly* di birama 83-101. Pada bagian ini dimainkan dengan tempo lebih lambat menggunakan teknik *legatto* yang lebih menonjol dengan interval yang cukup sulit, pada bagian tersebut dosen menjelaskan dan mengajarkan cara berlatih kepada mahasiswa teknik *legatto* dan interval.

75 **Brillante** 7  
*p dolce and slow*

88

95 1. 2.  
*f rit. rit.*

102 **Allegro** 15  
*p*  
 Trumpet in B $\flat$   
**Tempo I**

121  
*rall.*

126 **a tempo**  
*ff*

131 **vivace** 8  
*cadenza*

Gambar 4

5. Materi kuliah selama sepuluh menit awal mengulang dengan bahan materi kuliah sebelumnya, kemudian masuk bagian *cadenza* kedua di birama 142. Pembelajaran yang sama dengan *cadenza* pertama, di bagian *cadenza* yang kedua dosen mengajarkan dengan interpretasi yang berbeda dan dimainkan lebih cemerlang.



Gambar 5

6. Mengulang materi pembelajaran repertoar *The Debutante* yang sudah diajarkan secara perbagian, pembelajaran berikutnya memainkan seluruh bagian lagu dengan interpretasi dan tanda baca yang terdapat pada partitur.
7. Memainkan repertoar *The Debutante* dengan di iringi piano. Dosen memberi penjelasan dan pengertian komunikasi antara solois dan iringan piano yang harus sesuai dengan interpretasi pada partitur lagu tersebut.
8. Mengulang materi kuliah yang sama pada kuliah sebelumnya dan dosen menjelaskan yang secara lebih mendalam saat memainkan repertoar *The Debutante* dengan iringan piano.
9. Memainkan repertoar *The Debutante* secara mandiri dan dosen memperhatikan permainan lagu tersebut kemudian dosen memberi kritik dan sara sebelum masuk ke Ujian Instrumen Mayor Trumpet.

## KESIMPULAN

Pendidikan berarti memelihara dan membentuk latihan, pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pembelajaran merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Herbert Lincoln Clarke lahir pada tanggal 12 September 1867 di Amerika adalah seorang pemain cornet paling terkenal pada zamannya dan *The Debutante* salah satu karyanya. Di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya

mahasiswa jurusan musik mayor trumpet dalam menyelesaikan studi sebelumnya harus mampu memainkan repertoar yang mengandung teknik dan ketrampilan tingkat tinggi sesuai yang tertera pada silabus kuliah instrumen mayor trumpet.

Repertoar *The Debutante* karya *Herbert L. Clarke* diciptakan pada jaman Romantik, lagu ini ditulis untuk instrumen trumpet. Dalam repertoar *The Debutante* mengandung beberapa teknik permainan yang cukup sulit. Teknik-teknik yang digunakan dalam introduksi, lagu, tema, dan cadenza antara lain: *legato, kromatis triplet, gruppetto, appoggiatura, interval, semiquavers, triple tounging, kombinasi legato dan triple tounging, kombinasi nada triplet dan appoggiatura.*

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disampaikan saran-saran, antara lain:

1. Materi (silabus) dan kurikulum yang diberikan dalam proses pembelajaran instrumen trumpet pada mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta sudah sesuai dan benar.
2. Dalam proses pembelajaran praktet trumpet, untuk mencapai sasaran yang optimal diperlukan materi yang seimbang akan mendapat hasil yang maksimal.
3. Setiap dosen menjadi motivator yang baik, tidak hanya dari aspek keahlian teknis saja, tetapi juga dari keahlian non-teknis.
4. Mengadakan workshop kepada mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan pengadaan pementasan musik dengan rutin setiap tahun.
5. Mengusahakan penambahan dosen mayor instrumen trumpet yang menguasai didaktik pengajaran.
6. Buku-buku untuk praktek trumpet yang digunakan diharapkan dapat diperbaharui dan diperbanyak lagi sehingga kebutuhan mahasiswa dalam hal materi pembelajaran praktek trumpet dapat terpenuhi dengan lebih bagus lagi. Dan juga mengusahakan penambahan buku-buku pelajaran khusus buku musik, seperti: kamus musik, sejarah musik, ensiklopedia musik, buku etude, lagu, dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

Donosuko. 2013. "*Aplikasi Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta. Hal. 91.

ISI Yogyakarta. 2009-2014. "*Buku Panduan Sarjana Strata Satu ISI Yogyakarta*". Hal 66-67.

ISI Yogyakarta. "*Buku Course Content instrumen Mayor Trumpet ISI Yogyakarta*".

**Webtografi**

<http://www.library.illinois.edu/archives/archon/index.php?p=collections/findingaid&id=4252&q=clarke> diakses tanggal 30 april 2015 jam 15:50

